

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai kehidupan manusia pada dasarnya berlangsung dengan menggunakan bahasa. Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapapun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain. Penggunaan bahasa terjadi secara lisan maupun tulisan. Khusus untuk memahami bahasa secara tulisan, manusia harus mempunyai kemampuan untuk membaca. Karena dengan membaca bisa mendapatkan informasi-informasi.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya yaitu: aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

Membaca huruf merupakan $\frac{1}{1}$ yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, untuk mencapai hal tersebut tak heran para orang tua berlomba-lomba memasukkan anaknya yang usia 5-6 tahun ke sekolah formal dan non formal. Membaca memiliki peran yang sangat

menentukan bagi kehidupan manusia. Dengan membaca huruf, anak TK mampu belajar dengan baik di sekolah dasar, karena dengan membaca huruf anak TK bisa menerima seluruh pelajaran yang ada, sehingga mampu membuka jendela pengetahuan dunia. Ini akan menjadi bekal bagi keberhasilan setiap individu, baik di sekolah maupun dalam bermasyarakat. Dengan demikian maka kegiatan membaca huruf merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap anak-anak TK untuk mencapai cita-citanya dan meningkatkan kemampuan diri. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca huruf di sekolah khususnya di TK mempunyai peranan penting.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup tiga segi yaitu: 1) ketepatan lafalan huruf, 2) ketepatan membedakan huruf, 3) kelancaran pengucapan huruf. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur]mula-mula, pada masa kecil kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian belajar membaca dan menulis. Di taman kanak-kanak kemampuan berbahasa anak usia lima dan enam tahun sudah bisa mengucapkan huruf dengan lancar, ketepatan pengucapan huruf , dan kelancaran pengucapan huruf. Anak-anak TK diharapkan sudah harus menguasai dua atau empat suku kata. Menurut Penfield (dalam psikologi belajar, 2011-65) selama tahun-tahun pertama dari kehidupan anak, otaknya membentuk ‘’unit-unit bahasa’’ yang mencatat segala sesuatu yang didengarnya. Anak-anak TK menggunakan unit-unit bahasa sebagai dasar untuk memperoleh kaya perbendaharaan kata-kata. Kata-kata ini diperoleh melalui membaca huruf. Tahap perkembangan kemampuan berbahasa anak TK pada usia 5-6 tahun dimana pada tahap ini anak mulai mengembangkan tata bahasa , panjang kalimat mulai bertambah, ucapan-ucapan yang dihasilkan semakin kompleks, dan mulai menggunakan kata jamak. Penambahan dan pengayaan terhadap sejumlah dan tipe kata secara berangsur-angsur meningkat sejalan dengan kemajuan dalam kematangan perkembangan anak.

Dengan demikian TK diharapkan dapat menciptakan anak-anak yang memiliki kemampuan membaca huruf yang memadai untuk keperluan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Dimana, membaca huruf sudah merupakan hal yang sangat penting di dalam hidup manusia untuk memperoleh berbagai macam informasi yang sedang berkembang di era globalisasi ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya anak-anak bangsa gemar belajar. Anak TK yang mampu membaca huruf proses belajar mereka di jenjang berikutnya akan berjalan dengan baik, karena dengan membaca anak memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas. Menurut Djamarah (2008:117) membaca adalah kegiatan melihat serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.

Kegiatan membaca huruf diperkenalkan di bangku sekolah taman kanak-kanak. kemampuan membaca huruf dasar yang harus dikuasai oleh seorang anak TK yaitu kemampuan membaca huruf permulaan dimana sudah bisa mengenal huruf dan mengubah huruf menjadi suara. Pengajaran membaca huruf permulaan di TK di sesuaikan dengan perkembangan dan tingkat kematangan anak. Anak-anak TK diharapkan mulai mampu membaca huruf, suku kata.

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasih di TK Dewantara kecamatan Tilongkabila, Kabupaten bone bolango masih terdapat 20 anak dari 22 anak yang tidak mampu membaca huruf permulaan hal ini di tandai oleh tidak mengenal huruf, tidak dapat membedakan huruf dan tidak dapat menyebut huruf.

Kemampuan membaca huruf permulaan dapat ditingkatkan melalui berbagai macam teknik salah satunya adalah teknik *token ckonomic*. *teknik token economic* adalah menurut Purwanto (2012:148) salah satu teknik modifikasih prilaku dengan cara pemberian satu kepingan (atau satu tanda, satu syarat) sesegera mungkin setiap kali setelah prilaku sasaran muncul. Kelebihan tehnik *token economic*: guru dapat mengubah prilaku anak dengan cara pemberian

sebuah kepingan, sehingga dapat memotivasi anak untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf. Keunggulan teknik token economic dari teknik lain yaitu dengan hanya memberikan kepingan, anak dapat mengubah tingkah lakunya.

Untuk melihat keefektifan dalam meningkatkan membaca huruf permulaan maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut'' Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Melalui teknik *Token Economic* pada anak-anak TK Dewantara kelas B Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango''.

1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasih di TK Dewantara Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango terdapat 20 anak dari 22 anak yang tidak mampu membaca huruf permulaan.

1.2.1 Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di TK Dewantara dapat diidentifikasih masalah yang dihadapi anak yaitu terdapat anak-anak yang tidak mampu membaca huruf. Adapun bantuan pemecahan masalah yang akan diberikan berdasarkan teknik *token economic*.

Teknik *Token Economic* ini dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. tahap persiapan:

1. pada tahap ini guru atau peneliti mempersiapkan kepingan token economic ata barang atau benda yang jadi barang.
2. Menentukan barang atau benda yang jadi penukar kepingan apabila anak tersebut mampu menguasai indikator membaca.
3. Menyediakan perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf anak.

b. tahap pelaksanaan:

1. Pada tahap ini guru akan melaksanakan proses belajar pembelajaran diawali dengan berdoa.
2. Guru menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dicapai dan melakukan pengakraban pada sesama anak-anak, dan pada tahap pembuatan kontrak antara subjek secara lisan dan tulisan agar keduanya saling memahami
3. Pada tahap ini guru sebagai pelaksana mencatat peristiwa yang timbul dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca.
4. Guru akan menjelaskan cara membaca baik yang diawali dengan mengenal huruf atau simbol-simbol secara mendalam dan tuntas kepada anak.

c. tahap evaluasi:

1. pada tahap ini guru menjelaskan kegiatan akhir.
2. Diskusi / tanya jawab
3. Guru Menginformasikan kegiatan besok
4. Mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai anak atau mengevaluasi kemampuan membaca huruf anak. Mengemukakan pesan dan harapan, mengucapkan terimakasih dan berdoa.
5. Salam / pulang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan yang diungkap pada latar belakang masalah, maka dirumuskan penelitian yaitu'' apakah teknik Token Economic dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf anak pada TK Dewantara Kls B Kecamatan Tilingkabila, Kabupaten Bone Bolango?''.

1.2.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah teknik Token Economic dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf anak-anak TK Dewantara kls B kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

1.2.4 Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak, meningkatkan kemampuan membaca huruf melalui teknik *Token economic*
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi guru melaksanakan teknik-teknik dalam pembelajaran membaca huruf sehingga anak termotivasi untuk belajar membaca.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberi manfaat bagi sekolah TK Dewantara.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.